ASUHAN KEPERAWATAN DEFISIT PERAWATAN DIRI PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN SELF CARE TEORI OREM

KARYA ILMIAH AKHIR



DISUSUN OLEH: MIKAEL DAIRO BILI 2021611032

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG SEPTEMBER 2022

RINGKASAN

Kondisi kesehatan yang mengancam kesehatan jiwa adalah Skizofrenia. Masalah gangguan jiwa yang tergolong banyak adalah skizofrenia. Tujuan mengetahui gambaran asuhan keperawatan defisit perawatan diri pada pasien skizofrenia dengan teori Orem. Desain menggunakan studi kasus. Jumlah klien yang digunakan adalah sebanyak 3 orang, yaitu klien defisit perawatan diri. Masalah yang diangkat DPD. Tindakan yang diberikan adalah manajemen perawatan diri. Sebelum diberikan tindakan asuhan keperawatan pada ketiga pasien didapatkan bahwa ketiga pasien ditemukan tanda-tanda diantaranya klien tampak kotor, rambut kotor, gigi kuning, terdapat karies gigi, tampak bau dan kuku panjang dan kotor dan setelah diberikan tindakan asuhan keperawatan selama 4x pertemuan telah didapatkan hasil bahwa ketiga pasien mampu menjaga kebersihan diri, klien mampu menyebutkan penyebab Defisit perawatan Diri, klien mampu menjelaskan atau menceritakan alasan nya tidak mau merawat kebersihan diri, klien juga mampu menyebutkan dan kekurangan dalam pelaksanaan perawatan diri, dan klien mampu melaksanakan perawatan diri. Dapat sampaikan bahwa manajemen perawatan diri dapat memberikan perubahan pada pasien dengan DPD.

Kata Kunci: Skizofrenia, Defisit Perawatan Diri

BABI

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Berbagai masalah kesehatan yang muncul karena kondisi kesehatan mental dan pikiran yang tidak terkontrol. Kondisi kesehatan yang mengancam kesehatan jiwa adalah Skizofrenia (Silpiah et al., 2021). Skizofrenia adalah terjadinya kekacauan fungsi gangguan otak sehingga membuat pikiran kacau (Pardede dan Ramadia, 2021). Davidson, Neale & Kring (2015) juga menyatakan bahwa masalah gangguan jiwa yang tergolong banyak adalah skizofrenia gejalanya gangguan utama pikiran, persepsi, emosi serta perilaku. Berdasarkan data WHO (2021) mencatat bahwa terdapat 17,8% penduduk di dunia mengalami masalah kesehatan hal ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Riskesdas (2020) mencatat bahwa 9% penduduk di Indonesia mengalami masalah gangguan kesehatan, Profil Dinas Kesehatan Jawa Timur mencatat bahwa terdapat 0.79% dari jumlah total penduduk 47.561.817, Dan profil Dinas Kesehatan Kota Malang mencatat 0,19 % mengalami masalah gangguan mental. Pada tahun 2018 Puskesmas Bantur terdapat 128 orang mengalami gangguan jiwa pada 5 Desa di sekitaran Puskesmas Bantur salah satunya adalah DPD. Maramis (2009) Terdapat gejala dari skizofrenia yakni gejala negatif dan gejala positif, salah satu gejala negatif adalah DPD.

Defisit perawatan diri adalah ketidakmampuan atau hambatan individu dalam melakukan perawatan diri. (Tumanduk, Messakh, & Sukardi, 2018). Menurut Orem DPD adalah ketidakmampuan seseorang untuk melakukan

perawatan diri secara adekuat. Apabila DPD tidak ditangani akan memberikan dampak yang buruk seperti gangguan integritas kulit dan rasa nyaman selain itu dampak psikososial seperti gangguan kebutuhan rasa nyaman, kebutuhan, dicintai dan mencintai, harga diri, aktualisasi dan gangguan interaksi sosial (Dermawan, 2013). Selain itu dampak pada lingkungan sekitar akan membuat ketidaknyamanan pada masyarakat. Teori yang ketiga adalah teori sistem keperawatan (nursing system theory): menjelaskan agar hubungan interpersonal perlu dijalankan serta dipertahankan bagi seorang perawat agar dapat melakukan tindakan secara baik.

Adapun strategi pelaksanaan pada pasien defisit perawatan diri yaitu dengan melatih pasien agar mampu melakukan perawatan diri secara mandiri (Fitria, 2012). Sejalan dengan penelitian Ramawati, yuni. (2017) menyatakan peran perawat komunitas dalam meningkatkan pencegahan masalah kesehatan yang terjadi dikomunitas tentunya sangat dibutuhkan salah satunya adalah penanganan masalah gangguan jiwa dengan DPD. Didukung juga oleh penelitian Pinedendi, Novita & dkk. (2016) menyatakan penerapan ada pengaruh dalam pemberian intervensi personal hygiene pada pasien DPD mampu meningkatkan kemampuan pasien menjadi ketergantungan sedang, sehingga kontribusi perawat memberikan dukungan yang lebih optimal sehingga kemandirian personal hygiene lebih mandiri.

Fenomena yang terjadi PKM Bantur terdapat 194 orang mengalami gangguan jiwa serta pasien dengan masalah kesehatan DPD terdapat 11 orang pasien. Hal ini dikarenakan pada kondisi ini pasien dengan masalah kesehatan skizofrenia khususnya defisit perawatan diri sering terabaikan oleh keluarga dimana individu kurang diperhatikan dikarenakan keluarga sibuk dengan pekerjaannya

masing-masing sehingga seringkali ditemukan pasien-pasien dengan defisit perawatan diri yang tergolong cukup parah. Sehingga penulis memberikan solusi dengan memberikan askep dengan diagnosa DPD.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran Asuhan Keperawatan DPD Pada Pasien Skizofrenia Dengan Teori Orem?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mendeskripsikan ASKEP DPD Pada Pasien Skizofrenia Dengan Teori Orem?

1.3.2 Tujuan Khusus

- Pengkajian keperawatan ODGJ dengan masalah keperawatan DPD di Desa Bandungrejo
- Diagnosa keperawatan ODGJ dengan masalah keperawatan DPD di Desa Bandungrejo
- Rencana keperawatan ODGJ dengan masalah keperawatan DPDdi Desa Bandung Rejo
- Implementasi keperawatan ODGJ dengan masalah keperawatan DPD di Desa Bandung Rejo
- Evaluasi keperawatan ODGJ dengan masalah keperawatan DPD di Desa Bandung Rejo.

1.4 Manfaat

1. Ilmu Keperawatan

Sebagai bahan referensi ilmiah,untuk menambah wawasan untuk mahasiswa keperawatan UNITRI.

2. Pasien dan Keluarga

Dapat meningkatkan kemampuan keluarga dan individu dalam melakukan perawatan diri, serta mampu menjelaskan tujuan dan penerapan individu melakukan perawatan dirinya, salah satunya adalah dari keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Davidson, G.C. Neale, J & Kring, A. 2015. Psikologi Abnormal. Edisi ke-9. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Damaiyanti, Mukhripah dan Iskandar. 2012. Asuhan Keperawatan Jiwa. Bandung: Refika Aditama
- Dermawan, D., & Rusdi. 2013. *Konsep dan Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Erlando, R. P. A., & Daulima, N. H. C. 2020. Family Psychoeducation in Improving Problem Solving Skills in Family with Drugs Abusers Family Members. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(3), 273-276.
- Ginting, N. B., Pratiwi, M., & Mardhiyah, S. A. 2021. Peran Self-Compassion Terhadap Shame Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai. Sriwijaya University.
- Hastuti, R. Y., & Rohmat, B. 2018. Pengaruh Pelaksanaan Jadwal Harian Perawatan Diri Terhadap Tingkat Kemandirian Merawat Diri Pada Pasien Skizofrenia Di Rsjd Dr. Rm Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. *Gaster*, 16(2), 177-190
- Fitria, N. 2012. Prinsip Dasar dan Apikasi Penulisan Laporan Pendahuluan dan Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan (LP dan SP) Untuk 7 Diagnosis Keperawatan Jiwa Berat. Jakarta: Salemba Medika.
- Laia, V. A. S., & Pardede, J. A. 2022. Penerapan Terapi Generalis Pada Penderita Skizofrenia Dengan Defisit Perawatan Diri Di Ruang Pusuk Buhit Rsj Prof. Dr. Muhammad Ildrem: Studi Kasus.
- Muhith, A. 2015. Pendidikan Keperawatan Jiwa(Teori dan Aplikasi). Yogyakarta: Andi.
- Madalise, S., Bidjuni, H., & Wowiling, F. 2015. Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Pada Pasien Gangguan Jiwa (Defisit Perawatan Diri) Terhadap Pelaksanaan Adl (Activity Of Dayli Living) Kebersihan Gigi Dan Mulut Di Rsj Prof. Dr. V. L Ratumbuysang Ruang Katrili. *Jurnal Keperawatan*, 3(2).
- Nurhalimah. 2016. Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan, 162-170.
- Putra, R. S., & Hardiana, S. 2019. Komunikasi Terapeutik Perawat Pada Pasien Dengan Masalah Defisit Perawatan Diri. In Prosiding Seminar Nasional. 152-156).

- Purba, dkk. 2014. Asuhan Keperawatan pada klien dengan masalah psikososial dan gangguan jiwa. Medan : USU Press.
- Ramawati, Y. 2017. Pelatihan Perawat dan Kader dalam Penanganan Pasung Berbasis Komunitas di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes-----Volume VIII Nomor*.
- Riskesdas. 2020. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 1–100.
- Sutria, Eny. 2020. Intervensi Perawat Defisit Perawatan Diri Pada Pasien Skizofrenia: Tinjauan Sistematis. Jurnal Praktik Keperawatan (3).2:244-252.
- Saputra, D. 2017. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Defisit Perawatan Diri Di Ruang Dahlia Rumah Sakit Jiwa Prof. Hb. Sa'anin Padang.
- Sutejo. 2017. Konsep Dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa Dan Psikososial . Yogyakarta: Pustaka barupress.
- Tumanduk, F. M. E., Messakh, S. T., & Sukardi, H. 2018. Hubungan Tingkat Kemampuan Perawatan Diri Dengan Tingat Depresi Pada Pasien Depresi Di Bangsal Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta. Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan,9(1), 10-20.
- World Health Organization. Depression. 2021. [cited 14 Oktober 2022]; Avaiable from http://www.who.int/ topics/ depression/en/.